

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PHBS MENCUCI TANGAN DAN MEGGOSOK GIGI DI SD NEGERI 15 BUNTU PEPASAN

Catherina Bannepadang¹, Anitha Bunga Manginte², Ferkia Rante³

Institut Toraja Raya Indonesia^{1,2,3}

catherinaedy@gmail.com

Abstrak (indonesia)

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut anak rentan mengalami masalah kesehatan. Penerapan PHBS di sekolah dilakukan untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan bagi siswa SDN 15 Buntu Pepasan.

Kegiatan tahap pelaksanaan dimulai dengan survei lapangan ke SDN 15 Buntu Pepasan. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 22 Februari 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan para guru di SDN 15 Buntu Pepasan. Tanggal pelaksanaan pada tanggal 28 Februari 2024 Pukul 09.00 Wita sampai pukul 11.30 Wita. Tempat pelaksanaan di SDN 15 Buntu Pepasan.

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen program studi SI Keperawatan Institut Toraja Raya Indonesia tahun 2024.

Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 22 Februari 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan para Guru SDN 15 Buntu Pepasan. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat khususnya mencuci tangan dan menggosok gigi. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui Kepala SDN 15 Buntu Pepasan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024 berupa penyuluhan tentang PHBS Mencuci Tangan dan Menggosok Gigi. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang PHBS khususnya mencuci tangan dan menggosok gigi.

Kesimpulan: Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang PHBS mencuci tangan dan menggosok gigi di SDN 15 Buntu Pepasan.

Kata kunci: PHBS, Mencuci Tangan, Menggosok Gigi

Abstract (English)

School-aged children are a critical age group because at that age children are vulnerable to experiencing health problems. The implementation of PHBS in schools is carried out to prevent disease and improve health for students at SDN 15 Buntu Pepasan.

The implementation phase activities began with a field survey at SDN 15 Buntu Pepasan. The field survey was carried out by the service team on February 22 2024. The service team held discussions with teachers at SDN 15 Buntu Pepasan. Implementation date is February 28, 2024, 09.00 WIT to 11.30 WITA. The implementation location is at SDN

15 Buntu Pepasan.

This activity is one of a series of community service activities carried out by a team of lecturers from the SI Nursing study program at the Toraja Raya Indonesia Institute in 2024.

Activity planning begins with a field survey by the service team. The field survey was carried out by the service team on February 22 2024. The service team held discussions with the teachers of SDN 15 Buntu Pepasan. The problem found was students' low knowledge regarding clean and healthy living behavior, especially washing hands and brushing teeth. The implementation stage of service activities takes the form of solutions that have been approved by the Head of SDN 15 Buntu Pepasan. The activity was carried out on February 28 2024 in the form of counseling about PHBS on washing hands and brushing teeth. The result of this activity is an increase in students' understanding of PHBS, especially washing hands and brushing teeth.

Conclusion: Community service activities have been carried out in the form of health education about PHBS washing hands and brushing teeth at SDN 15 Buntu Pepasan.

Keywords: PHBS, Washing Hands, Brushing Teeth

**Correspondent Author :*

Email : catherinaedy@gmail.com

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut anak rentan mengalami masalah kesehatan. Usia sekolah termasuk ke dalam kelompok usia dini yang merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan berpotensi sebagai agen of change untuk mempromosikan kesehatan baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran atas hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan Kesehatan masyarakat. PHBS sebaiknya dimulai dari tatanan sekolah karena sekolah dipandang sebagai sebuah tempat yang strategis untuk mempromosikan kesehatan.

Salah satu penerapan PHBS adalah mencuci tangan dan menggosok gigi secara teratur. SDN 15 Buntu Pepasan dipilih sebagai lokasi penyuluhan karena pemahaman siswa yang masih sangat kurang mengenai PHBS khususnya mencuci tangan dan menggosok gigi.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan ke SDN 15 Buntu Pepasan. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 22 Februari 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan para guru di SDN 15 Buntu Pepasan.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui Kepala SDN 15 Buntu Pepasan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari. Tanggal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 28 Februari 2024 Pukul 09.00 Wita sampai pukul 11.30 Wita. Tempat pelaksanaan di SDN 15 Buntu Pepasan.

b. Solusi yang di tawarkan

Tim pengabdian menawarkan beberapa solusi terkait peningkatan pemahaman siswa tentang PHBS di SDN 15 Buntu Pepasan. Pertama adalah perlunya mengedukasi siswa SDN 15 Buntu Pepasan mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat terutama mencuci tangan dan menggosok gigi untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan kesehatan terhadap siswa. Solusi kedua, siswa diberi edukasi kesehatan mengenai cara mencuci tangan dan menggosok gigi. Praktek mencuci tangan dan menggosok gigi dilaksanakan di halaman SDN 15 Buntu Pepasan. Solusi ketiga adalah peningkatan prasarana SDN 15 Buntu Pepasan dengan menyarankan agar sekolah menyediakan sarana untuk melakukan cuci tangan berupa air yang mengalir dan sabun cuci tangan.

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan : 28 Februari 2024
Pukul : 09.00 Wita - selesai
Tempat Pelaksanaan : SDN 15 Buntu Pepasan

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan Senam Lansia

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
09:00-09.30	Persiapan	30 menit	Tim
09:30-10:30	Penjelasan materi	60 menit	Tim
10:30-11.30	Praktek mencuci tangan dan menggosok gigi	60 menit	Tim
11.30-10.45	Evaluasi	15 menit	Tim

e. Jon Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Catherina Bannepadang	Ketua Tim
2	Anitha Bunga Manginte	Anggota
3	Ferkia Rante	Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Program Studi SI Keperawatan Institut Toraja Raya Indonesia. Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 22 Februari 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan guru-guru di SDN 15 Buntu Pepasan.

Pada diskusi ini tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi terkait dengan kesehatan siswa. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat terutama mencuci tangan dan menggosok gigi.

Kemudian tim pengabdian menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah perlunya mengedukasi siswa SDN 15 Buntu Pepasan mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat terutama mencuci tangan dan menggosok gigi untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan kesehatan terhadap siswa. Solusi kedua, siswa diberi edukasi kesehatan mengenai cara mencuci tangan dan menggosok gigi. Praktek mencuci tangan dan menggosok gigi dilaksanakan di halaman SDN 15 Buntu Pepasan. Solusi ketiga adalah peningkatan prasarana SDN 15 Buntu Pepasan dengan menyarankan agar sekolah menyediakan sarana untuk melakukan cuci tangan berupa air yang mengalir dan sabun cuci tangan. Solusi ini disetujui dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh Kepala SDN 15 Buntu Pepasan . Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari. Tanggal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 28 Februari 2024 Pukul 09.00 Wita sampai pukul 11.30 Wita. Tempat pelaksanaan di SDN 15 Buntu Pepasan.

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat terutama mencuci tangan dan menggosok gigi.

B. Luaran

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian membuat artikel hasil pengabdian kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat khususnya mencuci tangan dan menggosok gigi. Artikel ini akan diterbitkan dalam jurnal Pengabdian Kesehatan Promotif oleh Institut Toraja Raya Indonesia.



KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis prodi oleh Prodi SI Keperawatan Institut Toraja Raya Indonesia. Kegiatan pengabdian berjudul penyuluhan kesehatan tentang PHBS mencuci tangan dan menggosok gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Wahyono, Shandy Pieter. P, Angga Indra. K, Eka Kurnia, Bayu Akbar. H, and Ismawandi. B.P.
2021. "Cuci Tangan Pakai Sabun Salah Satu Upaya Cegah Penularan Covid-19 Bagi Guru SMP Negeri 1 Perak Jombang." *Kanigara* 1(1):83–90. doi: 10.36456/kanigara.v1i1.3225.
- Nurmahmudah, Endah, T. Puspitasari, and I. T. Agustin. 2018. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):46–52. doi:10.35568/abdimas.v1i2.327.
- Riskesdas, 2018. 2018. "Laporan Riskesdas 2018 Nasional." Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan 628.
- Suryani, Linda. 2018. "Gambaran Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas V Di Min 9 Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh." *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan* 5(2):149. doi: 10.22373/biotik.v5i2.3024